

## ABSTRAK

Kementerian Kesehatan RI  
Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya  
Program Studi D.III Jurusan Kesehatan Lingkungan  
Karya Tulis Ilmiah, Juli 2015

Gilang Yoga Kusuma Rizki Mulya

PEMANFAATAN JERAMI SEBAGAI PUPUK KOMPOS DESA BERAN  
KABUPATEN NGAWI 2015

vii + 35 Halaman + 10 Tabel + 2 Gambar + 2 Lampiran

Potensi jerami pada musim panen sangat tinggi, selain dimanfaatkan sebagai pakan ternak, pupuk dan sisanya tidak digunakan lalu dibakar oleh petani, sehingga menyebabkan polusi udara dan mencemari tanah. Untuk mengurangi tingkat pembakaran sisa jerami yang dapat menimbulkan pencemaran udara dan perusakan terhadap tanah dapat dilakukan dengan cara dilakukan pupuk kompos. Penelitian ini bertujuan untuk menjadikan jerami sebagai pupuk kompos dengan proses fermentasi.

Penelitian ini berjenis deskriptif. Data dikumpulkan dengan cara pemeriksaan laboratorium dari penelitian langsung. Kemudian hasil yang didapat disesuaikan dengan SNI Kompos. Hal yang diperhatikan dalam penelitian ini adalah C/N Rasio kompos dan kadar air kompos

Berdasarkan hasil laboratorium menunjukkan bahwa kompos jerami memenuhi syarat dengan SNI Kompos. Dimana kompos 1 dengan C/N Rasio sebesar 14,17, kompos 2 sebesar 13,65 dan kompos 3 sebesar 13,86. Kemudian kadar air kompos 1 sebesar 42,11%, kompos 2 sebesar 41,54% dan kompos 3 sebesar 40,84%. Dari hasil penelitian waktu yang diperlukan sebanyak 39 hari, terdapat penambahan waktu 9 hari dikarenakan adanya waktu libur lebaran, dengan C/N Rasio kompos memenuhi persyaratan SNI Kompos. Dari hasil penelitian yang dilakukan kompos semua variabel telah memenuhi persyaratan sesuai dengan SNI.

Disarankan kepada peneliti beserta pemerintah untuk menginformasikan dan memberikan pelatihan kepada masyarakat tentang cara pembuatan kompos jerami agar masyarakat mampu mengolah sendiri jerami dijadikan sebagai pupuk kompos dengan proses fermentasi.

Kata kunci : Jerami, fermentasi, C/N Rasio

Daftar bacaan : 10 buku (2003-2014)